

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sebagai Salah Satu Upaya Menyelaraskan Pembelajaran Dengan Dunia Kerja

Teguh Setiawan Wibowo¹, Susilo Ari Wardani², Siti Nur Halimah³, Zulfa Noraini⁴, Khusnul Hotimah⁵, Jeanis Pretty Aprilia⁶, Robiatul Adawiyah⁷

¹ STIE Mahardhika, ² Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, ^{3,4,5,6,7} Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan

*Corresponding author

E-mail: teguh10setiawan@gmail.com*

Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

Abstract: Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu upaya untuk menyelaraskan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi Dinas Kesehatan dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan. Selama PKL, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti pengelolaan obat, pengelolaan administrasi di seksi farmasi, pengelolaan program kesehatan masyarakat, pemantauan dan evaluasi kebijakan kesehatan, serta kegiatan administrasi dan edukasi kesehatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan teori di lapangan, meningkatkan keterampilan praktis, serta membangun jaringan profesional yang bermanfaat untuk pengembangan karier di masa depan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa PKL memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja serta memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan instansi pemerintah dalam menciptakan tenaga kesehatan yang kompeten dan berdaya saing.

Keywords:

Praktik Kerja Lapangan, Dinas Kesehatan, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Dunia Kerja

Pendahuluan

Praktik kerja lapangan (PKL) ialah suatu pendidikan dengan memberi pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi langsung dalam dunia kerja, khususnya di bidang farmasi. Melalui pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dapat dijumpai sehingga menghasilkan lulusan perguruan tinggi farmasi yang siap pakai di dunia kerja. PKL) dipandang perlu mengingat pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. PKL akan meningkatkan

kemampuan mahasiswa dalam mengingat, memahami dan menerapkan teori-teori di kelas maupun di dunia kerja, guna memaksimalkan kualitas manajemen mahasiswa dalam mengamati permasalahan, baik dalam bentuk penerapan teoritis ataupun praktis.

Program pendidikan tinggi mencakup kerja praktek atau PKL sebagai mata kuliah wajib sebelum melakukan proses tugas akhir. Kami mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan melaksanakan praktik kerja lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024 Menurut peraturan gubernur Jawa Timur 72 tahun 2023 Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang kesehatan serta tugas pembantuan. Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud menyelenggarakan: perumusan kebijakan di bidang kesehatan; pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan; pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur. Pelaksanaan kegiatan mata kuliah PKL ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan di lapangan (dunia kerja) sehingga mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja. Kegiatan ini menjadi jembatan penting dalam menyelaraskan teori dengan praktik di lapangan, sehingga mahasiswa dapat memahami tantangan dan dinamika dunia kerja secara lebih komprehensif. PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menjadi pilihan yang relevan bagi mahasiswa di bidang kesehatan, mengingat peran strategis instansi ini dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program kesehatan masyarakat di tingkat provinsi.

Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan dapat mengenal lebih dekat berbagai program yang dikelola oleh Dinas Kesehatan, seperti program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proses perumusan kebijakan, pengelolaan data kesehatan, serta kegiatan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan instansi pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan berkompeten. Dengan adanya pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat memahami bagaimana teori yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan interpersonal dan kemampuan kerja tim yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, manfaat yang diperoleh mahasiswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses adaptasi antara dunia akademik dan dunia kerja.

Metode

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berlangsung selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 08 Januari sampai dengan tanggal 02 Februari 2023. Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur beralamatkan di Jl. Jend A. Yani No.1184, Surabaya. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan oleh kelompok 1 selaku mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan, dengan pelaksanaan PKL selama 9 (sembilan) hari digudang farmasi, dan 9 (sembilan) hari dibagian seksi kefarmasian, dan 5 (lima) hari dibagian cold room. Durasi jam kerja pelaksanaan PKL di instalasi gudang farmasi, seksi kefarmasian, Cold Room selama 7 jam dari jam 08.30 sampai 15.30 di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Pada hari pertama PKL dilakukan pembukaan dengan kegiatan paparan dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur yang meliputi:

1. Overview tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Pengelolaan sediaan farmasi, BMHP dan alat kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
3. Pengelolaan cold chain product (CCP) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
4. Pelaksanaan K3 di gudang farmasi dan cold room.
5. Orientasi lapangan atau tempat praktik.

Kegiatan di ruang seksi kefarmasian Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pembagian kelompok dan pembagian tugas pj preceptor seksi

kefarmasian.

2. Pembagian dokumen pertama, memisahkan dokumen laporan ditinjau dari industri farmasi, PBF, obat tradisional dan kosmetik. Kemudian Mengurutkan dokumen sesuai waktu masuk (tanggal, bulan, dan tahun).
3. Membuat absensi pelaporan obat narkotika dan nama pedagang besar farmasi dari bulan juni sampai November kemudian memisahkan periode triwulan I, II, III yang lengkap atau tidak lengkap.
4. Menginput data ke excel dan mengelompokkan/memasukkan dokumen ke dalam map.
5. Mengumpulkan data dari tugas awal hingga akhir.

Kegiatan di *Cold Room* Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pendistribusian dan menerima barang datang vaksin.
2. Mengecek kesesuaian barang ditinjau dari nomor bact, nama barang, VVM, dan jumlah vaksin.
3. Validasi vaksin.
4. Mapping cold room.
5. Stok opname vaksin.
6. Materi oleh Bapak Apt. Dwi Laksono tentang pengelolaan vaksin di cold room.
7. Evaluasi PKL di cold room oleh Ibu Apt. Verra.

Kegiatan di Gudang Farmasi Alfa dan Beta Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur meliputi:

1. Pendistribusian farmasi.
2. Melakukan mapping di Gudang alfa dan beta farma.
3. Melakukan stok opname pada obat telado (Dolutegravir Sodium, Lamivudine, Tenofovir Disoproxil Fumarate) di Gudang beta farma.
4. Menyesuaikan SBBK dengan buku pengeluaran barang habis pakai.

Hasil

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu siklus kegiatan, dimulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan,

penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi yang diperlukan bagi kegiatan Pelayanan Kefarmasian. Akan tetapi dalam pembahasan yang kami bahas yaitu penerimaan, penyimpanan, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi sesuai dengan apa yang kami praktekan saat PKL di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

A. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alat Kesehatan.

Perencanaan yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menggunakan metode konsumsi dengan melihat kebutuhan obat selama 1 tahun. Program yang terdapat pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah Program Tuberkulosis, Program HIV, Program Gizi, Program Imunisasi, Program Diare, Program Kesehatan Jiwa, Program Kesehatan Ibu, Program Kesehatan Anak, Program Filariasis, Program Malaria, Program Kusta, Program Hepatitis, Obat Covid-19. Mekanisme perencanaan dan distribusi logistik obat program yaitu kementerian kesehatan mendistribusikan menuju dinas Kesehatan Provinsi lalu mendistribusikan dinas Kesehatan kabupaten lalu mendistribusikan menuju rumah sakit dan puskesmas dari puskesmas menuju dokter praktek swasta, klinik dan lapas di setiap pendistribusian diminta alur permintaan dan pelaporan. Perencanaan Kebutuhan dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu dengan Perencanaan kebutuhan bottom up yang fasilitas Kesehatan kabupaten/kota, Provinsi, pusat. Dinas Kesehatan bidang farmasi program Provinsi melalui Metode epidemiologi, metode konsumsi, rencana jadwal distribusi. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur bidang farmasi program Rencana kebutuhan, usulan anggaran APBN dan APBD.

B. Pengadaan Obat

Pengadaan obat di Dinas Provinsi Jawa Timur berasal dari dua sumber yaitu dropping dari kementerian Kesehatan dan pengadaan obat sendiri oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Pengadaan obat dilakukan selama satu kali dalam setahun oleh pejabat pengadaan pembelian obat dalam aplikasi e-purchasing. Ketersediaan vaksin di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan permintaan kepada kementerian Kesehatan sesuai rencana kebutuhan obat. Metode pengadaan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu menggunakan metode Ekatalog dan Non e-katalog.

C. Penerimaan Obat

Penerimaan sebagai berikut Alokasi obat, Penyiapan tempat penyimpanan, Penentuan waktu pengiriman, Penerimaan dan pengecekan obat Berita acara penerimaan, Penyimpanan obat di gudang obat Pencatatan kartu stok, Cek

kesesuaian obat/BMHP yang datang dengan permintaan/Surat Pesanan pengadaan, Cek kesesuaian dokumen penerimaan dengan fisik obat/BMHP, cek kondisi fisik sediaan obat/BMHP.

D. Pengendalian

Pengendalian persediaan di Dinas Provinsi Jawa Timur untuk mencegah kekurangan/kekosongan: jadwal dan jumlah pengadaan (permintaan dan pengadaan mandiri). untuk mengatasi kekurangan/kekosongan: substitusi obat. Pengendalian penggunaan obat di dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur untuk mempermudah obat-obatan maka dilakukan pengendalian kartu stok. Penanganan, obat hilang rusak, kadaluwarsa di dinas Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan cara memberikan penandaan yang jelas untuk obat yang kadaluwarsa/rusak (contoh: ✕). simpan dalam ruang obat kadaluwarsa/rusak buat dan dokumentasikan Berita Acara Pemusnahan.

E. Pendistribusian

Metode Pendistribusian di Dinas Provinsi Jawa Timur yaitu obat langsung diantar oleh dinas Provinsi Jawa Timur ke kabupaten dan ada pula obat diambil sendiri oleh kabupaten atau kota atau unit layanan di instalasi farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Prinsip dalam pendistribusian obat di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dilakukan dengan 2 cara yaitu Pull Distribution yaitu kab/kota/unit layanan mengajukan permintaan kebutuhan kepada Provinsi dan Push Distribution yaitu Provinsi secara proaktif melakukan pengiriman obat tanpa menunggu permintaan dari kab/kota yang membutuhkan. Pada kondisi normal pendistribusian dilakukan secara pull distribution sedangkan pada saat bencana kedua cara distribusi tersebut dapat dilakukan.

F. Pencatatan dan Pelaporan

SIMONA merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Monitoring dan Pembinaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. merupakan sistem/aplikasi berbasis web dari Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan yang berfungsi untuk pembinaan dan monitoring fasilitas pelayanan kesehatan, antara lain: apotek, rumah sakit, puskesmas, klinik, dan toko obat berizin. Ini dilakukan guna untuk mengevaluasi tenaga Kesehatan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomer FY.07.03/EIV/781/2023 tentang pelaporan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan nomer 3 pelaporan bulanan sebagaimana yang tercantum pada butir 2 dikirimkan melalui aplikasi SIMONA maka harus melakukan Registrasi terlebih dahulu untuk mendapatkan akun. Pelaporan bulanan dimulai dari bulan Januari 2023. Laporan bulanan harus

dikirimkan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya, kecuali untuk bulan Desember yang dilaporkan paling lambat pada tanggal 30 Desember 2023.

G. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi di dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yaitu dilakukannya Stok Opname secara rutin, rekonsiliasi data stok fisik dan data di aplikasi. Audit rutin maupun insidental dari Inspektorat Provinsi, BPK, BPKP, Irjen Kemenkes RI BBPOM Surabaya. kontrol stok dari dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur masing-masing harus dilakukan secara teratur, akurat dan lengkap. Evaluasi kiriman vaksin tiba di fasilitas pelayanan Kesehatan, sebelum dilakukan penyimpanan, harus di periksa dan didokumentasi. Semua detail dari setiap pengiriman harus diperiksa dan di catat dalam daftar stok rincian yang dicatat adalah jenis vaksin, jumlah yang diterima (dosis), produsen vaksin, pembuatan batch atau nomer lot atau angka (mungkin ada lebih dari satu atau banyak batch dalam suatu pengiriman), tanggal kedaluwarsa atau tanggal untuk setiap batch atau lot, status VVM pada saat kedatangan kiriman (untuk vaksin yang memiliki VVM), Status kartu suhu pada saat vaksin diterima.



Gambar 1. Gudang Obat Dinkes Propinsi Jawa Timur

Kesimpulan

Hasil Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sejak tanggal 08 Januari sampai 02 Februari 2024, penulis dapat mengetahui banyak hal tentang Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Beberapa hal yang dipelajari yaitu:

1. Mengetahui sistem pengelolaan sediaan farmasi, vaksin dan BMHP di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Mengetahui sistem pendistribusian obat dan vaksin pada setiap kabupaten/kota.
3. Mengetahui sistem pelaporan aplikasi SIPNAP, SIMONA, CELENA, dll
4. Mengetahui sistem pelayanan industri farmasi dan industri obat tradisional yang dikelola di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Daftar Referensi

- Gabriella Windy Najoran, Ardiansa A.T. Tucunan, Febi K. Kolibu., Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi Dipuskesmas Bitung Barat Kota Bitung.
- Kemenkes, R. (2020). Buku Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 5–23
- Mubarokah, F. A., Putri, S., & Wibowo, T. S. (2024). Making Soap from Coconut Oil and Canola Oil for Asman Toga Temulawak in Singopadu Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 302-306.
- Najib, S. Z., Arum, A., Adi Febrianty, A. P., & Wibowo, T. S. (2024). Pelatihan Penggunaan Obat dan Alat Laboratorium yang Benar Terhadap Pelajar SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1306–1312. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1826>
- Najib, S. Z., Hotimah, K., & Wibowo, T. S. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 362-367.
- Nur Fadilah Dewi. (n.d.). Perencanaan Pemesanan Obat Dengan Perhitungan EOQ Dan Rop P An Rop Pada Instalasi Farmasi Rs Hermin Asi Rs Hermina Grand A Grand Wisata, 5.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas.

- Syukur, M., Latief, S. M., & Wibowo, T. S. (2024). Simposium Bintara Utama TNI AL (SIMBAL) Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1323–1337. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1866>
- Wibowo, T. S. Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy Diploma Students 2024. (2024). *Journal of Digital Community Services*, 1(2), 33-39. <https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.14>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., & Syukur, M. (2024). Peran Ketangguhan Mental PNS Dalam Mendukung Tugas TNI AL di Era Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1338–1349. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1867>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). Community Service Through Training and Mentoring “Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 203–212. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>
- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 3(02), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>
- Wibowo, T. S., Sari, D. I. K., & Negara, S. B. S. M. K. . (2024). Training and Assistance in Tablet Manufacturing and Tablet Quality Control. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6854>